

# FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN MOTIVASI IBU POSTPARTUM NORMAL DALAM MELAKUKAN PERAWATAN DIRI

Maharani\*\*Widia Lestari\*\*Veny Elita

## Abstrak

*The purpose of this study was to examine the relationship between knowledge, physical condition and families support with normal postpartum maternal motivation in performing self-care. The method in this research was descriptive correlation. The research was conducted at Camar I Arifin Achmad Hospital Pekanbaru with the samples as many as 56 people. The sampling technique was purposive sampling. Instrument used was a questionnaire with 12 questions for motivation, 20 questions for knowledge, 13 questions for physical condition and 17 questions for families support. Univariate test results obtained majority age > 30 was 31 people (55.4%), junior/ senior high school education was 49 people (87.5%), housewife was 43 people (76.8%), good motivation was 29 people (51.8%), poor knowledge was 32 people (57.1%), poor physical condition was 35 people (62,5%) and good families support was 32 people (57.1%). The conclusion of this research was all of factors related to motivation ( $p$  value <  $\alpha$ ), they are knowledge ( $p$  value=0.006), physical condition ( $p$  value=0.011). and families support ( $p$  value=0.001). For researchers the results of this study can enhance the understanding of self-care on maternal postpartum. For the development of nursing research can be useful for the improvement of nursing care on maternal postpartum normal and evidance based on further research and for the agency as improving quality of care in the normal postpartum mothers.*

*Keywords : Postpartum, motivation, knowledge, physical condition, families support*

## PENDAHULUAN

*Postpartum (puerperium)* adalah masa yang dimulai setelah plasenta keluar dan berakhir ketika alat – alat kandungan kembali pulih seperti semula. Selama masa pemulihan tersebut berlangsung, ibu akan mengalami banyak perubahan fisik yang bersifat fisiologis dan banyak memberikan ketidaknyamanan pada awal *postpartum*, yang tidak menutup kemungkinan untuk menjadi patologis bila tidak diikuti dengan perawatan yang baik. Adapun perubahan tersebut meliputi ligamen – ligamen bersifat lembut, otot-otot yang menegang kembali kendur, postur tubuh berubah sebagai kompensasi terhadap perubahan berat badan pada masa hamil (Sulistyawati, 2009).

Subinvolusi adalah suatu keadaan uterus yang tidak mengalami perubahan mengecil menjadi seperti sebelum hamil. Perdarahan merupakan akibat dari subinvolusi uterus. Berbagai komplikasi dari Subinvolusi dicegah dengan melakukan mobilisasi dini dan senam

nifas. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Tambunan (2011) tentang pengaruh senam pada masa *postpartum* terhadap perubahan tinggi fundus uterus. Berdasarkan hasil penelitian ini, didapatkan bahwa Senam pada masa *postpartum* efektif dalam mempercepat involusi uterus.

Untuk mencapai proses penyembuhan yang baik pada masa *postpartum* diperlukan adanya perawatan yang dilakukan oleh ibu *postpartum* terhadap dirinya. Perawatan diri adalah aktivitas merawat diri sendiri yang dilakukan untuk mempertahankan kesehatan baik secara fisik dan psikologis yang bertujuan untuk mempertahankan perawatan diri baik secara mandiri maupun dengan menggunakan bantuan, dapat melatih hidup bersih dan sehat dengan cara memperbaiki diri. Mempunyai persepsi yang baik terhadap kesehatan dan kebersihan dapat menciptakan penampilan yang sesuai dengan kebutuhan kesehatan, sehingga mampu memberikan rasa nyaman. Selain itu, juga dapat mempertahankan

kelelahan, mencegah infeksi, gangguan sirkulasi darah dan mempertahankan integritas pada jaringan (Hidayat, 2006). Untuk melakukan tindakan merawat diri sendiri memerlukan motivasi yang menjadikan perawatan diri sebagai suatu kebutuhan yang mendorong ibu *postpartum* untuk memenuhinya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Puji dkk (2007), bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi terhadap praktek perawatan payudara selama hamil, yang artinya semakin tinggi motivasi seseorang terhadap suatu tindakan maka semakin tinggi pula perwujudan terhadap tindakan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya motivasi terhadap sebagai faktor pendorong seseorang dalam melakukan tindakan.

Berdasarkan hasil penelitian Suvei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2008 Angka Kematian Ibu (AKI) adalah 226/ 100.000 kelahiran hidup dan meningkat pada tahun 2010 sebesar 390/100.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Ibu (AKI) saat ini masih belum memenuhi target Millenium Development Goals (MDG) tahun 2015 adalah 102/100.000 (Partogi, 2012).

Jumlah kematian ibu pada masa *postpartum* di Propinsi Riau cenderung menurun dan umumnya disebabkan oleh perdarahan. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Propinsi Riau bahwa jumlah kematian ibu tahun 2009 sebanyak 208 orang dengan kasus perdarahan sebanyak 34,13%. Sedangkan tahun 2010 sebanyak 173 orang dengan kasus perdarahan (34,7%) (Dinkes Provinsi Riau, 2010). Berdasarkan Data yang diperoleh dari Rekam Medik di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru bahwa jumlah kematian ibu pada masa *postpartum* akibat berbagai komplikasi tahun 2009 sebanyak 16 orang, sedangkan tahun 2010 sebanyak 4 orang. Kematian ibu pada masa *postpartum* umumnya disebabkan oleh perdarahan dan infeksi jalan lahir (RSUD Arifin Achmad, 2011).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 25 dan 27 september 2012 di ruang kamar 1 RSUD Arifin Achmad Pekanbaru, di dapatkan dari 10

orang ibu *postpartum* terdapat beberapa orang ibu *postpartum* yang tidak melakukan perawatan diri dengan baik. Adapun perawatan diri yang tidak dilakukan ibu *postpartum* diantaranya adalah; terdapat 4 orang ibu *postpartum* yang membersihkan alat genitalia eksterna dari arah belakang kedepan, 1 orang yang mengantikan pembalut hanya satu kali dalam sehari dan terdapat 6 orang ibu *postpartum* tidak membersihkan puting payudara sebelum menyusui.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional* untuk mengetahui hubungan antara faktor – faktor yang mempengaruhi motivasi ibu *postpartum* normal dalam melakukan perawatan diri.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu *postpartum* normal di Ruang Kamar I RSUD Arifin Achmad Pekanbaru pada bulan Juni dan Juli 2012 di Ruang Kamar I RSUD Arifin Achmad Pekanbaru yaitu 126 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan cara *purposive sampling*.

Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti menggunakan kuesioner. Kuisisioner variabel motivasi, kondisi fisik dan dukungan keluarga diukur menggunakan skala Likert yaitu, Pertanyaan positif diberikan nilai 4 bila memilih selalu, diberikan nilai 3 bila sering, diberikan nilai 2 bila kadang- kadang, dan tidak pernah diberikan nilai 1. Begitu juga sebaliknya dengan pertanyaan negatif diberikan nilai 1 bila selalu, nilai 2 bila sering, nilai 3 bila kadang – kadang, dan 4 bila tidak pernah. Sedangkan kuesioner untuk mengukur variabel pengetahuan tentang perawatan diri pada ibu *postpartum* diukur menggunakan skala Guttman dengan pilihan jawaban benar diberikan nilai 1 dan salah diberikan nilai 0.

Analisa hasil menggunakan analisa univariat dan bivariat. Adapun variabel yang dilakukan analisa univariat adalah karakteristik responden dan faktor – faktor yang diteliti yaitu; variabel bebas yang terdiri dari perawatan diri, pengetahuan, kondisi fisik

dan dukungan keluarga dan variabel terikat yaitu; motivasi. Analisa bivariat yang dilakukan adalah untuk memperoleh hubungan antara variabel bebas yaitu pengetahuan, kondisi fisik, dan dukungan keluarga terhadap variabel terikat yaitu motivasi ibu *postpartum* dalam melakukan perawatan diri. Analisa bivariat yang digunakan adalah *chi square* dengan  $\alpha = 0,05$  karena variabel yang dicari asosiasinya berupa kategorik tidak berpasangan, bentuk tabelnya adalah  $2 \times 2$ , dan tidak ada nilai *expected* kurang dari 5 (maksimal 20 % dari jumlah sel). *P value* <  $\alpha$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  gagal ditolak yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan terikat.

## HASIL PENELITIAN

Tabel 3  
*Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur*

No	Umur	Jumlah	Persentase (%)
1.	<25 tahun	12	21,4
2.	25-30 tahun	13	23,2
3	>30 tahun	31	55,4
Total		56	100

Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa ibu *postpartum* normal mayoritas berusia >30 tahun yaitu sebanyak 31 orang (55,4%).

Tabel 4  
*Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan*

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	Tidak Sekolah	-	-
2	SD	5	8,9
3	SMP/SMA	49	87,5
4	Perguruan Tinggi	2	3,6
Total		56	100

Tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa karakteristik responden menurut Pendidikan yang terbanyak ibu *postpartum* normal adalah tingkat pendidikan SMP/SMA yaitu sebanyak 49 orang (87,5%), dan yang paling sedikit adalah tingkat pendidikan perguruan tinggi adalah 2 orang (3,6%).

Tabel 5  
*Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan*

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
1	IRT	43	76,8
2	Pedagang/	7	12,5
3	Wiraswasta	5	8,9
4	Swasta	1	1,8
	PNS		
Total		56	100

Tabel 5 diatas dapat dilihat bahwa karakteristik responden menurut pekerjaan ibu *postpartum* normal yang terbanyak adalah jenis pekerjaan Ibu Rumah Tangga (IRT) yaitu sebanyak 43 orang (76,8%), dan paling sedikit adalah PNS yaitu 1 orang (1,8%).

Tabel 6  
*Distribusi Frekuensi Berdasarkan Motivasi Ibu Postpartum Normal*

No	Motivasi Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Baik	29	51,8
2	Kurang Baik	27	48,2
Total		56	100

Tabel 6 menunjukkan bahwa mayoritas motivasi ibu *postpartum* normal dalam melakukan perawatan diri adalah baik yaitu sebanyak 29 orang (51,8%).

Tabel 7  
*Distribusi Frekuensi Kategori Pengetahuan Ibu Postpartum Normal*

No	Pengetahuan Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Baik	24	42,9
2	Kurang Baik	32	57,1
Total		56	100

Tabel 7 menunjukkan bahwa mayoritas pengetahuan ibu *postpartum* normal dalam melakukan perawatan diri adalah kurang baik yaitu sebanyak 32 orang (57,1%).

Tabel 8.  
Distribusi Frekuensi Kategori Kondisi Fisik Ibu Postpartum Normal

No	Kondisi Fisik Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Baik	21	37,5
2	Kurang Baik	35	62,5
Total		56	100

Tabel 8 menunjukkan bahwa mayoritas kondisi fisik ibu *postpartum* normal dalam melakukan perawatan diri adalah kurang baik yaitu sebanyak 35 orang (62,5%).

Tabel 9.  
Distribusi Frekuensi Kategori Dukungan Keluarga Ibu Postpartum Normal

No	Dukungan Keluarga	Jumlah	Persentase (%)
1	Baik	32	57,1
2	Kurang Baik	24	42,9
Total		56	100

Tabel 9 diketahui bahwa mayoritas dukungan dari keluarga ibu *postpartum* normal adalah baik yaitu sebanyak 32 orang (57,1%).

## PEMBAHASAAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu *postpartum* normal dalam melakukan perawatan diri adalah kurang baik yaitu sebanyak 32 orang (57,1%). Hal ini dikarenakan sebagian besar belum mendapatkan informasi kesehatan tentang perawatan diri yang baik pada masa *postpartum* dengan lengkap yang diberikan oleh pelayanan kesehatan atau informasi yang tersedia seperti media cetak maupun elektronik. Selain itu, tingkat pendidikan ibu *postpartum* mayoritas adalah menengah yaitu dari SMP/SMA.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Herlina (2009), yaitu mayoritas tingkat pengetahuan ibu *postpartum* dalam melakukan perawatan pada masa *postpartum* adalah kurang baik yaitu 42 orang (60,0%). Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat

pendidikan seseorang, maka akan semakin tinggi pula tingkat pengetahuan yang dimiliki, karena semakin mudah menerima informasi yang dibutuhkan Menurut Notoatmodjo (2007), tingkat pendidikan seseorang akan mempengaruhi pengetahuannya. Pendidikan dapat membawa wawasan atau pengetahuan seseorang yang mempunyai tingkat pendidikan yang tinggi akan mempunyai pengetahuan yang lebih luas bila dibandingkan dengan tingkat pendidikan yang lebih rendah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan mempunyai hubungan yang signifikan terhadap motivasi dengan *p value* 0,006. Hasil penelitian ini didapatkan kesimpulan bahwa seseorang dengan pengetahuan yang baik akan memiliki motivasi yang baik pula dalam melakukan tindakan dan sebaliknya apabila seseorang dengan pengetahuan kurang baik akan memiliki motivasi yang kurang baik pula. Semakin baik pengetahuan seseorang terhadap sesuatu, maka semakin baik pula motivasi seseorang untuk berperilaku. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Indarti (2010) yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu dengan motivasi mengkonsumsi tablet Fe pada masa nifas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi fisik ibu *postpartum* normal dalam melakukan perawatan diri adalah kurang baik yaitu sebanyak 35 orang (62,5%). Hal ini dikarenakan mayoritas ibu *postpartum* berada pada hari pertama *postpartum* dan lingkungan di ruang perawatan kurang kondusif. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Harianti (2011) yaitu didapatkan kondisi fisik ibu *postpartum* dalam melakukan perawatan diri adalah kurang baik sebanyak 69,5%.

Dalam analisa korelasi, penelitian ini menunjukkan bahwa didapatkannya hubungan yang signifikan antara kondisi fisik dengan motivasi dengan *p value* 0,011. Kondisi fisik melambangkan kebugaran secara fisik dan merupakan kemampuan yang berfungsi secara efektif sepanjang hari pada saat melakukan aktivitas. Sehingga apabila kondisi fisik menurun dan tidak adanya usaha yang

dilakukan untuk perbaikan, maka akan berdampak terhadap psikologis seseorang individu sehingga akan menganggu aktivitas dalam kesehariannya (Maulana, 2009). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fujiati (2011) yaitu didapatkan hubungan yang signifikan antara kondisi fisik terhadap motivasi ibu dalam memberikan ASI eksklusif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa didapatkannya hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan motivasi dengan *p value* 0,001. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga ibu postpartum normal dalam melakukan perawatan diri adalah baik yaitu sebanyak 32 orang (57,1%). Hal ini disebabkan oleh tingginya tingkat kepedulian anggota keluarga terhadap kesehatan anggota keluarganya. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Manaf (2009) yaitu didapatkannya mayoritas dukungan keluarga terhadap pemberian ASI eksklusif yang dilakukan oleh ibu adalah baik yaitu sebanyak 66 %. Keluarga memiliki peranan yang sangat kuat dalam masyarakat, khususnya masyarakat di Indonesia. Tingginya hubungan kekeluargaan pada masyarakat di Indonesia masih terjadi. Masyarakat di Indonesia mayoritas menggunakan kepercayaan turun temurun dan selalu di wariskan pada setiap keturunan anggota keluarganya termasuk dalam hal merawat anggota (Revida, 2009).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor – faktor yang mempengaruhi motivasi ibu postpartum normal dalam melakukan perawatan diri di Ruang Camar I RSUD Arifin Achmad Pekanbaru diperoleh hasil dari analisa univariat yang dilakukan pada 56 responden untuk karakteristik responden adalah sebagian besar umur responden berumur > 30 tahun yaitu sebanyak 31 orang (55,4%), berpendidikan SMP/SMA yaitu sebanyak 49 orang (87,5%), berkerja sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) sebanyak 43 orang (76,8%).

Hasil analisa univariat faktor- faktor yang mempengaruhi motivasi didapatkan bahwa sebagian besar motivasi dan dukungan keluarga ibu postpartum terhadap perawatan diri adalah baik yaitu sebanyak 29 orang (51,8 %) dan 32 orang (57,1). Sedangkan sebagian besar pengetahuan ibu dalam melakukan perawatan diri dan kondisi fisik ibu postpartum adalah kurang baik yaitu sebesar 32 orang (57,1%) dan 35 orang (62,5%).

Hasil penelitian dari uji statistik yang dilakukan menggunakan analisa bivariat dengan *chi square* diperoleh semua faktor yang diteliti mempunyai hubungan yang signifikan terhadap motivasi yaitu pengetahuan dengan *p value* 0,006, kondisi fisik dengan *p value* 0,011 dan dukungan keluarga dengan *p value* 0,001 dan ini menyatakan *p value* <  $\alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  gagal ditolak yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas (pengetahuan, kondisi fisik, dan dukungan keluarga) dan terikat (motivasi).

## DAFTAR PUSTAKA

- Fujiati (2011). faktor – faktor yang mempengaruhi kemandirian ibu dalam memberikan ASI eksklusif. Diperoleh dari 29 Januari 2013 november 2012 dari <http://repository.usu.ac.id/>.
- Harianti, E. (2011). faktor – faktor yang mempengaruhi kemandirian ibu merawat diri dan bayi selama Periode Nifas. Diperoleh dari 29 Januari 2013 november 2012 dari <http://repository.usu.ac.id/>.
- Herlina. (2009). Hubungan Karakteristik dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Postpartum tentang Perawatan Masa Nifas di Ruang Camar I Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad Pekanbaru Tahun 2009. Diperoleh dari 29 Januari 2013 november 2012 dari <http://repository.usu.ac.id/>.

Hidayat, A. A. (2006). *Pengantar kebutuhan dasar manusia; aplikasi konsep & proses keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.

Manaf, S. (2009). Hubungan dukungan keluarga terhadap pemberian ASI eksklusif pada ibu yang bekerja di Kec. Darul imarah Kab.Aceh Besar. Diperoleh pada tanggal 29 januari 2013 dari <http://repository.usu.ac.id/>.

Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi kesehatan & ilmu prilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.

Partogi. (2012). Angka kematian ibu. Diperoleh 25 November 2012 dari <http://partogi.blogdetik.com/2012/04/05/angka-kematian-ibu-indonesia-tertinggi-di-asia-tenggara/>.

Puji., Heryanto, A., & N., Nikmatul, K. (2007). Hubungan pengetahuan, sikap dan motivasi dengan praktek perawatan payudara selama hamil di wilayah kerja puskesmas guntur II. Di peroleh pada tanggal 25 November 2012 dari <http://jtptunimus-gdl-s1-2008-pujirahayu-261-1-abstrk.pdf>.

Revida, E. (2011). Sistem Kekerabatan Masyarakat indonesia. Di peroleh pada tanggal 29 januari 2013 dari <http://repository.usu.ac>.

Sulistiywati, A. (2009). *Buku ajar asuhan kebidanan pada ibu nifas*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Suyono. (2011). Kesehatan masa nifas. Diperoleh pada tanggal 31 Agustus 2012 dari <http://jsuyono/2011/06/masa-nifas.html?m=1>.

Tambunan, L. Y. (2011). Pengaruh senam nifas terhadap involusio uteri di klinik hadijah medan. Diperoleh pada tanggal 10 September 2012 dari <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/23756>.